

Analisis SWOT BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Supardi^{1*}, Mustafa Khamal Rokan², Nuri Aslami³
Universitas Islam Negeri Sumater Utara, Medan
*Correspondent E-mail : Supardireal71@gmail.com

*Correspondence: Supardireal71@gmail.com

<https://journal.aira.or.id/mumtaz> | Submission Received : 08-04-2024; Revised : 16-04-2024; Accepted : 26-04-2024; Published : 04-05-2024

Abstract

The purpose of this study is to understand the SWOT analysis of the Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) based on the Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 in the Asahan Province. This research employs a qualitative methodology, including data collection techniques such as surveys, observations, and documentation of relevant stakeholders. The data sources in this research use primary data and secondary data. Primary data was obtained from the BUMDES chairman, village head, village secretary, and village community. Secondary data is obtained from relevant previous references, books, magazines, or internet sources. The analysis technique used is SWOT analysis. The results of the research show that internal factors include: strengths and weaknesses, each of which has a total score of 4,170 and weaknesses have a total score of 3,883. Meanwhile, external factors include: opportunities and threats, each of which also has a total score value of 4.001 for opportunities and a threat score of 3.948. Furthermore, with the sum of the score results, it is obtained that the condition of BUMDES Sumber Harapan, Tinggi Raja District is in quadrant I position, which means the company is in a profitable situation because it has opportunities and strengths that make it possible to make maximum use of it. This makes it possible for businesses to implement strategies that lessen aggressive pertumbuhan behavior. One of the opportunities is the partnership program. By utilizing this program, it can build infrastructure and help the community optimally.

Keywords: BUMDES , Law Number 6 of 2014, SWOT Analysis

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami analisis SWOT Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 di

Provinsi Asahan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, termasuk teknik pengumpulan data seperti survei, observasi, dan dokumentasi terhadap pemangku kepentingan terkait. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari ketua BUMDES, kepala desa, sekretaris desa, serta masyarakat desa. Untuk data sekunder diperoleh dari referensi-referensi terdahulu yang relevan, buku-buku, majalah-majalah, ataupun sumber internet. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor internal meliputi : kekuatan dan kelemahan yang masing-masing faktor tersebut memiliki jumlah hasil nilai skor 4,170 dan kelemahan memiliki jumlah hasil nilai skor sebesar 3,883. Sedangkan bagi faktor eksternal sendiri meliputi : peluang dan ancaman yang masing-masing juga mempunyai jumlah hasil nilai skor sebesar untuk peluang adalah 4,001 dan ancaman nilai skornya sebesar 3,948. Selanjutnya, dengan jumlah dari hasil nilai skor didapatkan sehingga kondisi BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja berada di posisi kuadran I. yang artinya perusahaan berada dalam keadaan menguntungkan karena memiliki peluang dan kekuatan yang memungkinkan untuk memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini memungkinkan dunia usaha untuk menerapkan strategi yang mengurangi perilaku pertumbuhan agresif salah peluang nya yaitu program kemitraan dengan memanfaatkan program tersebut dapat membangun infrastruktur dan membantu masyarakat banyak dengan optimal.

Kata kunci: BUMDES, SWOT, UU No 6 Tahun 2014

1. PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis strategi yang terlibat dalam upaya pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan organisasi usaha desa yang didukung oleh masyarakat dan pemerintah setempat untuk meningkatkan perekonomian daerah. Sebagai sebuah bisnis, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memiliki sejumlah besar modal yang diperoleh dari desa melalui investasi yang bergerak lambat. Tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah untuk meningkatkan aset-aset desa yang ada dalam rangka membangun masyarakat desa. Analisis SWOT adalah salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi alternatif yang tepat berdasarkan kondisi internal dan eksternal. (Diatprasojo, 2018).

Menurut data Dukcapil Kemendagri (Per Juni 2021) bahwa saat ini Indonesia memiliki 83.381 desa. Namun berdasarkan laman Kementerian PDTT(bumdes.kemendesa.go.id per Maret 2023), kini terdapat 12.945 BUMDES yang resmi menjadi aparat penegak hukum. Selain itu, ada sekitar 35.000 BUMDES yang masih dalam tahap pendaftaran. Dengan demikian, saat ini terdapat sekitar 42 persen desa yang belum memiliki BUMDesa. Selanjutnya pada tahun 2019, terdapat sekitar 2.188 BUMDES yang tidak beroperasi dan 1.670 BUMDES yang beroperasi tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa. Tentang Desa Undang-undang di No. 6 pada Tahun 2014 yang berisi tentang Peraturan Menteri Desa dalam Pembangunan Daerah Tertinggal menegaskan pentingnya dalam pengembangan Badan Usaha Desa dan

Transmigrasi di No. 4 pada Tahun 2015 mengenai Pendirian, Pengurusan, serta Penggelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Mengingat kesadaran BUMDES masih tergolong baru, maka masih terdapat beberapa inti pengetahuan tentang proses pengembangannya dalam praktik. Untuk mengatasi situasi ekonomi yang sangat menantang, strategi bisnis harus diterapkan. Untuk itu maka diperlukan lah yang namanya analisis SWOT. Menurut Albert S. Humphrey bahwa dengan menggunakan analisis SWOT akan menemukan alternatif strategi tertentu untuk diteliti yang mempunyai keterkaitan dengan alternatif lain. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi alternatif strategi, baik berdasarkan kondisi internal maupun eksternal, adalah analisis SWOT. (Arifin, 2017)

Pada tanggal 8 Juni 2016, BUMDES Sumber Jayadi Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi didirikan. Terletak di Desa Sumber Harapan dan sebagian besar fokus pada perdagangan dan pertanian. Namun, sampai saat transaksi real estate pertama kali dilakukan, transaksi tersebut hanya sebatas transaksi perdagangan dan real estate yang melibatkan usaha toko. Kegiatan usaha yang dilakukan BUMDES Sumber Harapan bertujuan untuk membantu lingkungan kerja yang stabil dan aman bagi petani kecil dan menengah. Oleh karena itu, dia tidak berkeinginan untuk mendapatkan modal tersebut. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dikerjakan oleh peneliti pada 26 Agustus 2023 kepada bapak Hari Admojo selaku ketua BUMDES di desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja terkait data masyarakat yang menerima pinjaman simpan pinjam pada periode 2022, yaitu :

Tabel 1.1 Data Pinjaman Simpan Pinjam Tahun 2019-2020

No	Nama Pemijam	Jumlah Pinjaman	Jumlah Pendapatan	Usaha	Tempo Pinjaman
1	Yunita	Rp.10.000.000	Rp.4.000.000/bulan	Pengusaha Gas Elpiji	12 Bulan
2	Juliani	Rp.5.000.000	<Rp.3.000.000/bulan	Usaha Hotspot WiFi	12 Bulan
3	Marsidi	Rp.15.000.000	<Rp.8.000.000/bulan	Pengusaha Perlengkapan Bangunan	12 Bulan
4	Nilawati	Rp. 5.000.000	<Rp.2.000.000/bulan	Toko Kelontong	12 Bulan

Sumber: Data Laporan Pinjaman Simpan Pinjam Tahun (2019-2020)

Akan tetapi, disamping itu BUMDES Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja di Asahan mempunyai permasalahan yang perlu ditangani, baik secara umum maupun khusus. Permasalahan ini menyangkut Pemerintah Provinsi Asahan dan Pemerintah Daerah Asahan.

- a. Karena BUMDES Sumber Jaya baru mulai beroperasi empat tahun lalu, pengelolaan dalam program BUMDES belum seefektif yang diharapkan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengawasan sangat diperlukan.
- b. Akibat relatif buruknya kualitas pendidikan di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, masyarakat umum kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang BUMDES Sumber Jaya dan cara memulai permodalan.
- c. Efektivitasnya agak terbatas karena terbatasnya dan sulitnya akses terhadap

sumber daya, sehingga sulit untuk melakukan promosi yang efektif melalui media cetak atau media elektronik dan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

- d. Pengetahuan masyarakat di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan kurang dikaitkan dengan pengetahuan SDA, yang mungkin bisa dijadikan penasihat keuangan di Desa Sumber Harapan.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas upaya dalam pemilihan strategi dalam mengembangkan BUMDES masih kurang efektif, karena strategi yang dijalankan BUMDES di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja belum mampu berdampak signifikan bagi perkembangan BUMDES. Oleh karena itu, peneliti bersemangat untuk memulai analisis penelitian yang diberi judul “Analisis SWOT BUMDES Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Kabupaten Asahan.”

2. TINJAUAN LITERATUR

a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES merupakan perkumpulan usaha desa yang didukung oleh masyarakat umum dan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan perekonomian desa dan mengembangkannya sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dengan kata lain BUMDES dikembangkan berdasarkan kebutuhan, potensi, dan kapasitas daerah sebagai pedoman untuk meningkatkan rasa kebersamaan dalam masyarakat. (Herry, 2016).

Maka dari itu, masyarakat serta pemerintah desa harus bekerja sama untuk memastikan bahwa desa tersebut mempunyai kebutuhan mata uang sehari-hari, sebagaimana yang tercantum di Surat An-Nisa ayat 58 dan 59:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَبِيحًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-Nisa ayat 58)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan)¹ di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa ayat 59)

b. Simpan Pinjam

Istilah "simpan" digunakan karena kemungkinan pada waktu itu terdapat dorongan kuat dari pemerintah untuk melakukan tabungan. Mungkin aspek terpenting dari strategi bisnis yang dibahas dalam undang-undang adalah mendorong mitra untuk melakukan ekspansi. Sebaliknya, pinjaman adalah pembagian uang atau aset lain yang mungkin terkait dengannya, tergantung pada

tujuan atau keadaan pinjam antara dua pihak. Pihak pinjam wajib melepaskan hutangnya bila jangka waktu yang ditentukan telah lewat dan telah dilunasi. (Hasibuan, 2020)

c. Simpan Pinjam Menurut Perspektif Islam

Untuk penjelasan dari istilah ariyah ataupun simpan pinjam, dapat diartikan bahwasannya ariyah merupakan sebuah transaksi yang akan digunakan lebih dari dua orang, baik berupa jasa ataupun barang dengan adanya perjanjian yang telah disepakati sesuai hukum syariah, dan kemudian manfaat (baik barang maupun jasa) dapat diperoleh sampai waktu tertentu. Dasar atau landasan dalam hukum suatu perjanjian pinjam meminjam dapat ditemukan dalam ketentuan AlQur'an, Hadits Nabi, dan Ijma'. (Suhendi, 2021).

1) Al-Qur'an (Surah Al-Maidah ayat 2)

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ نَبْرٍ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya: “ Oleh karena itu, mohon luangkan waktu sejenak untuk mempersiapkan kemuliaan dan taqwa. Jangan ragu menyiapkan dosa dan permusuhan.”

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dijelaskan bahwa larangan terhadapnya adalah sah, dan bahwa tolong-menolong harus dilakukan dengan cara yang mengedepankan akhlak yang baik dan bukan dengan cara yang meremehkan ajaran Islam. Memberi nasehat kepada orang lain juga dapat meningkatkan ukhuwah (persaudaraan) dengan mengajarkan orang bagaimana memberikan apa yang dibutuhkan orang lain dan mengatasi permasalahannya, serta bagaimana dengan cepat membantu mereka yang sedang mengalami permasalahan.

2) Hadist

“Diriwayatkan oleh Aun bin Abi Juhaifa, “ Ayahhku membeli seorang budak yang pekerjaannya membekam (mengeluarkan darah kotor dari tubuh), ayahku kemudian memusnahkan peralatan bekam si budak tersebut. Aku bertanya kepada ayah mengapa beliau melakukannya. Ayahku menjawab, bahwa Rasulullah SAW melarang untuk menerima uang dari transaksi darah, anjing, dan kasab budak perempuan, beliau juga melaknat pekerjaan pembuat tati dan yang minta ditato, menerima dan memberi riba serta beliau melaknat para pembuat gambar.” (H.R Bukhari) (RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2013)

3) Ijma'

Para ulama berkesimpulan bahwa keabsahan al-qard (pinjaman) telah ditetapkan. Namun, mereka juga menyadari bahwa tidak ada satu orang pun yang memiliki semua barang yang diperlukan. Hal ini dikarenakan umat manusia secara keseluruhan tidak dapat hidup kecuali tanpa bantuan-bantuan saudaranya. Oleh sebab itu, meminjam kini telah menjadi satu-satunya aspek terpenting dalam kehidupan global saat ini. Islam merupakan suatu agama yang sangat mengakui setiap keperluan manusia.

d. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2017), analisis SWOT dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu strategi. Menurut Dewi (2006), analisis SWOT adalah metode

yang paling efektif untuk mengembangkan strategi dengan tetap mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal.

Strength (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threats* (hambatan) merupakan empat komponen analisis SWOT (Diana Elvianita Martanti, 2018).

Analisis SWOT yang penting dalam memulai suatu usaha juga dapat ditemukan dalam surat Al-Hasyr ayat 18 dan 19:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr ayat 18)

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفٰسِقُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik”. (QS. Al-Hasyr ayat 19)

Ayat ini menunjukkan bahwa bisnis apa pun harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah. Setiap kegiatan perencanaan perencanaan perlu mempertimbangkan kondisi dan keadaan yang berkaitan dengan tanggal atau peristiwa yang telah lalu, sekarang, dan yang akan datang. Kemudian dapat dipahami karena adanya asas kemiripan antara satu musim dengan musim lainnya dalam empat musim dalam satu tahun. Berdasarkan penggalan di atas, jika kita bandingkan dengan analisis SWOT, kita akan melihat bahwa setiap usaha bisnis harus dipertimbangkan dengan matang agar tidak terjadi kegagalan dan sebaliknya agar dapat menguntungkan. (RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian jenis ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian ini yang bertujuan memperoleh pemahaman pokok bahasan melalui inkuiri induktif. (Abdussamad, 2021). Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tepatnya berada di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan dan waktu yang dibutuhkan di mulai dari tanggal 15 April sampai dengan selesai. Penelitian ini mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui Analisis SWOT BUMDES Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Kabupaten Asahan. Kemudian untuk jenis dan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Lalu, teknik pengumpulan data menggunakan tahap yaitu penelitian keperustakaan (*library search*), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi, menggunakan bahan referensi, pertanyaan (uji transferbility), dan kebergantungan (uji defenbility). Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan/atau fenomena yang berkaitan dengan realitas social yang ada di masyarakat

dan dijadikan subjek penelitian, serta menjelaskan kemunculan realitas-realitas tersebut sebagai suatu fenomena, ciri, model sifat, atau tanda atau gambaran tertentu mengenai suatu kondisi, situasi, atau fenomena tertentu. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, disertai analisis *Internal and External Factors Analysis Summary* (IFAS) dan EFAS, serta analisis SWOT untuk menentukan strategi pengembangan terbaik (Sugiyono, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis SWOT

Tabel 4.7 Identifikasi Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) Desa Sumber Harapan Kec. Tinggi Raja

IFAS	Faktor Internal
<i>Strenghts</i>	Pengelolaan BUMDES yang tergolong baik Karena kehadiran mereka di satu kota, pengurus harian mudah untuk berkoordinasi. SDM mendukung dan mengapresiasi penuh jalannya BUMDES Pengelolaan usaha secara kekeluargaan (transparansi program kerja) Produk yang ditawarkan memang benar-benar dibutuhkan.
	Pengelola yang kurang berkontribusi untuk pengurusan BUMDES Kurang memahami pengetahuan di dalam pengelolaan BUMDES
<i>Weaknesses</i>	Tingkat pendidikan yang masih rendah Kurangnya pemanfaatan produk terkini untuk dikenalkan kepada masyarakat Administrasi sistem dan pembekalan pekerjaan tidak teratur
<i>Oppurtunities</i>	Faktor Eksternal Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi Banyak UMKM di sekitar desa yang berpotensi untuk bersinergi Membangun infrastruktur untuk menyediakan akses ke internet nirkabel
	Lulus petaruang pasar Jumlah hari yang dimiliki seseorang Minat konsumen yang memiliki reputasi baik Faktor cuaca dan kondisi buruk alam
<i>Threats</i>	Banyak pesaing Peraturan dari pemerintah mengenai harga gas yang fluktuatif Masyarakat yang enggan menggunakan produk BUMDES karena pesaing banyak menjual barang serupa

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2023)

b. Uji Keabsahan Data Kusioner

1) Uji Validitas

Tabel 4.8 Uji Validitas Data Kuesioner

Data Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Strenghts (Kekuatan)			
S1	0,592	>0,514	Valid
S2	0,602	>0,514	Valid
S3	0,683	>0,514	Valid
S4	0,568	>0,514	Valid
S5	0,658	>0,514	Valid
Weaknesses (Kelemahan)			
W1	0,915	>0,514	Valid
W2	0,965	>0,514	Valid
W3	0,982	>0,514	Valid

W4	0,959	>0,514	Valid
W5	0,928	>0,514	Valid
Opportunities (Peluang)			
O1	0,912	>0,514	Valid
O2	0,917	>0,514	Valid
O3	0,856	>0,514	Valid
O4	0,870	>0,514	Valid
O5	0,680	>0,514	Valid
Threats (Ancaman)			
T1	0,784	>0,514	Valid
T2	0,833	>0,514	Valid
T3	0,878	>0,514	Valid
T4	0,803	>0,514	Valid
T5	0,878	>0,514	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2023)

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Data Kuesioner	Cronbach's Alpha	Keterangan
Strenghts (Kekuatan)	0,664	Reliabel
Weaknesses (Kelemahan)	0,972	Reliabel
Opportunities (Peluang)	0,904	Reliabel
Threats (Ancaman)	0,874	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 25 (2023).

c. Perhitungan IFAS dan EFAS

Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Skor IFAS Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja

PERHITUNGAN SCORE FAKTOR INTERNAL					
No	Kode	Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Score
1	S1	Pengelolaan BUMDES yang tergolong baik	0,07	3,73	0,249
2	S2	Karena kehadiran mereka di satu kota, pengurus harian mudah untuk berkoordinasi.	0,13	4,00	0,533
3	S3	SDM mendukung dan mengapresiasi penuh jalannya BUMDES	0,20	4,13	0,826
4	S4	Pengelolaan usaha secara kekeluargaan (transparansi program kerja)	0,27	4,27	1,139
5	S5	Produk yang ditawarkan memang benar-benar dibutuhkan.	0,33	4,27	1,423
SUBTOTAL			1		4,170
No	Kode	Kekuarangan (W)	Bobot	Rating	Score
1	W1	Pengelola yang kurang berkontribusi untuk pengurusan BUMDES	0,33	3,93	1,310
2	W2	Kurang memahami pengetahuan di dalam pengelolaan BUMDES	0,20	3,87	0,774
3	W3	Tingkat pendidikan yang masih rendah	0,27	3,93	1,048
4	W4	Kurangnya pemanfaatan produk terkini untuk	0,07	3,67	0,245

5	W5	dikenalkan kepada masyarakat Administrasi sistem dan pembekalan pekerjaan tidak teratur	0,13	3,80	0,507
SUBTOTAL			1		3,883

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2023)

Tabel 4.11 Tabel Perhitungan Skor EFAS Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja

PERHITUNGAN SCORE FAKTOR EKSTERNAL					
No	Kode	Peluang (O)	Bobot	Rating	Score
1	O1	Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	0,33	4,07	1,357
2	O2	Banyak UMKM di sekitar desa yang berpotensi untuk bersinergi	0,07	3,80	0,253
3	O3	Membangun infrastruktur untuk menyediakan akses ke internet nirkabel	0,27	4,00	1,067
4	O4	Lulus petaruang pasar	0,20	4,00	0,800
5	O5	Jumlah hari yang dimiliki seseorang	0,13	3,93	0,524
SUBTOTAL			1		4,001
No	Kode	Ancaman (T)	Bobot	Rating	Score
1	T1	Minat konsumen yang memiliki reputasi baik	0,33	4,00	1,333
2	T2	Faktor cuaca dan kondisi buruk alam	0,07	3,87	0,258
3	T3	Banyak pesaing	0,13	3,87	0,516
4	T4	Peraturan dari pemerintah mengenai harga gas yang fluktuatif	0,27	4,00	1,067
5	T5	Masyarakat yang enggan menggunakan produk BUMDES karena pesaing banyak menjual barang serupa	0,20	3,87	0,774
SUBTOTAL			1		3,948

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2023)

d. Diagram Analisis SWOT Desa Sumber Harapan Kec. Tinggi Raja

Hasil dari faktor internal dan eksternal yang telah dijelaskan di atas dapat menghasilkan beberapa poin skor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kekuatan (*Strenghts*) : 4,170
- 2) Kelemahan (*Weakness*) : 3,883
- 3) Peluang (*Oppurtunities*) : 4,001
- 4) Ancaman (*Threats*) : 3,948

Dari hasil pengelolaan data yang diperoleh matriks evaluasi internal maupun matriks evaluasi eksternal, maka dari itu hasil yang diperoleh dari masingmasing matriks tersebut setelah itu digunakan untuk analisis kuadran.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Matriks Evaluasi Internal} &= \text{Total Kekuatan} - \text{Total Kelemahan} \\
 &= 4,170 - 3,883 \\
 &= 0,287
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Matriks Evaluasi Eksternal} &= \text{Total Peluang} - \text{Total Ancaman} \\
&= 4,001 - 3,948 \\
&= 0,053
\end{aligned}$$

Berdasarkan rentang skornya, tabel berikut dapat digunakan untuk merangkum skor IFAS dan EFAS:

Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Nilai Skor IFAS dan EFAS

Skor Internal	Skor Eksternal	Pilihan Strategi
S > W (+)	O > T (+)	<i>Growth</i>
0,287	0,053	
S < W (-)	O < T (-)	<i>Survival</i>
S > W (+)	O < T (-)	<i>Diversification</i>
S > W (-)	O > T (+)	<i>Stability</i>

Dalam hal untuk mendapatkan suatu pilihan dalam strategi spesifik untuk nilai diperoleh dimasukkan ke dalam suatu diagram strategi, maka dari itu dari hasil yang didapatkan bahwa hasil skor mengarahkan pada pilihan yaitu strategi pertumbuhan (*Growth*)).

Berdasarkan skor keseluruhan di atas, diagram dari analisis SWOT yang bisa dilihat pada Gambar 4.5:



Gambar 4.1 Diagram Analisis SWOT Desa Sumber Harapan Kec. Tinggi Raja
 Sumber : Data Olahan Supardi, (2023)

Berdasarkan Berdasarkan Gambar 4.5 Diagram hasil analisis SWOT, Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja terletak di kondisi Kuadran I dimana menunjukkan situasi yang sangat rentan. Bisnis mempunyai kekuatan jadi mereka dapat menggunakan peluang bisnisnya semaksimal mungkin. Pendekatan yang telah diterapkan didalam situasi merupakan meminimalkan perkembangan yang signifikan (strategi berorientasi pertumbuhan). Dan dalam hal ini menunjukkan bahwa BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja mempunyai situasi yang menguntungkan dikarenakan memiliki peluang yang maksimal sehingga kemudian mampu menerapkan strategi yang mendorong perkembangan agresif (*Growth*)).

e. Matriks SWOT Desa Sumber Harapan Kec. Tinggi Raja

Tabel 4.13 Matrix SWOT Desa Sumber Harapan Kec. Tinggi Raja

	STRENGTHS	WEAKNESS
EFAS	<p>Pengelolaan BUMDES yang tergolong baik (S1)</p> <p>Karena kehadiran mereka di satu kota, pengurus harian mudah untuk berkoordinasi. (S2)</p> <p>SDM mendukung dan mengapresiasi penuh jalannya BUMDES (S3)</p>	<p>Pengelola yang kurang berkontribusi untuk pengurusan BUMDES (W1)</p> <p>Kurang memahami pengetahuan di dalam pengelolaan BUMDES (W2)</p> <p>Tingkat pendidikan yang masih rendah (W3)</p>
IFAS	<p>Pengelolaan usaha secara kekeluargaan (transparansi program kerja) (S4)</p> <p>Produk yang ditawarkan memang benar-benar dibutuhkan. (S5)</p>	<p>Kurangnya pemanfaatan produk terkini untuk dikenalkan kepada masyarakat (W4)</p> <p>Administrasi sistem dan pembekalan pekerjaan tidak teratur (W5)</p>
OPPURTUNITIES	Strategi – SO	Strategi – WO
<p>Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (O1)</p> <p>Banyak UMKM di sekitar desa yang berpotensi untuk bersinergi (O2)</p> <p>Membangun infrastruktur untuk menyediakan akses ke internet nirkabel (O3)</p> <p>Lulus pertaruang pasar (O4)</p> <p>Jumlah hari yang dimiliki seseorang (O5)</p>	<p>BUMDES diharapkan memaksimalkan sumber daya manusia dengan kualitas pendidikan yang relatif tinggi dengan penempatan yang sesuai kompetensi terhadap BUMDES (S1,S2,S3,S4,S5,O4,O5)</p> <p>Program Kemitraan (S2,O2,O3)</p> <p>Memanfaatkan media sosial itu penting; situs web, Facebook, Instagram, dan platform lainnya dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi pasar. (S5,O1,O4,O5)</p> <p>Memanfaatkan SMART dalam tujuan jangka panjang Kriteria SMART adalah: Berbatas waktu, Spesifik, Terukur, Dapat Diterima, dan Realistis. (S5, O1, O2, O4, O5)</p>	<p>Mengembangkan strategi branding dan strategi komunikasi periklanan (W3, W5, O1, O4, O5)</p> <p>Program pemasaran dengan membuat <i>member card</i> RINS <i>management</i> (W1, W3, W4, O2,O4)</p> <p>Melaksanakan program workshop (bisnis, toko roti, dll) dan melaksanakan review dan revisi deskripsi pekerjaan (W5, O2)</p>
THREATS	Strategi – ST	Strategi - WT
<p>Minat konsumen yang memiliki reputasi baik (T1)</p> <p>Faktor cuaca dan kondisi buruk alam (T2)</p> <p>Banyaknya pesaing (T3)</p> <p>Peraturan dari pemerintah</p>	<p>Mengoptimalkan kualitas produk dan mengembangkan produk serta fasilitas dengan memanfaatkan optimalisasi sumber daya yang ada di BUMDES untuk memaksimalkan keuntungan. (S3, S5, T1, T2, T3, T4)</p> <p>Dunia usaha diharapkan untuk meningkatkan tinjauan kinerja</p>	<p>Menentukan sifat produk, melakukan penelitian dan memberikan nasihat kepada tim dan bawahan dalam menentukan sifat pasti dari produk yang tersedia, dan memberikan panduan bagaimana cara melanjutkannya. (W1, W3, W5, T1, T3)</p>

mengenai harga gas yang fluktuatif (T4)	tahunan mereka dan melakukan perbaikan yang signifikan agar dapat terus tumbuh dan sukses. (S1, S4, S5, T3)
Masyarakat yang enggan menggunakan produk BUMDES karena pesaing banyak menjual barang serupa (T5)	

Sumber: Data Olahan Peneliti, (2023)

Bahwa dalam hal penelitian ini peneliti dapat menemukan suatu temuan dilapangan dalam strategi pengembangan BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja yaitu berdasarkan dari faktor internal dari analisis SWOT yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal dari analisis SWOT yang menjadi peluang dan ancaman, adapun temuan tersebut diantaranya, yaitu :

Tabel 4.14 Tabel Temuan Penelitian dari Faktor Internal Kekuatan-Kelemahan

No	Faktor Internal	Temuan Penelitian
1	Kekuatan (Strengths)	Pengelolaan BUMDES yang tergolong baik Karena kehadiran mereka di satu kota, pengurus harian mudah untuk berkoordinasi. SDM mendukung dan mengapresiasi penuh jalannya BUMDES Pengelolaan usaha secara kekeluargaan (transparansi program kerja) Produk yang ditawarkan memang benar-benar dibutuhkan.
2	Kelemahan (Weakness)	Pengelola yang kurang berkontribusi untuk pengurusan BUMDES Kurang memahami pengetahuan di dalam pengelolaan BUMDES Tingkat pendidikan yang masih rendah Kurangnya pemanfaatan produk terkini untuk dikenalkan kepada masyarakat Administrasi sistem dan pembekalan pekerjaan tidak teratur

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2023)

Tabel 4.15 Tabel Temuan Penelitian dari Faktor Eksternal Peluang-Ancaman

No	Faktor Internal	Temuan Penelitian
1	Peluang (Opportunities)	Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi Banyak UMKM di sekitar desa yang berpotensi untuk bersinergi Membangun infrastruktur untuk menyediakan akses ke internet nirkabel Lulus petaruang pasar Jumlah hari yang dimiliki seseorang Minat konsumen yang memiliki reputasi baik Faktor cuaca dan kondisi buruk alam Banyak pesaing Peraturan dari pemerintah mengenai harga gas yang fluktuatif Masyarakat yang enggan menggunakan produk BUMDES

2	Ancaman (<i>Threat</i>)	karena pesaing banyak menjual barang serupa Minat konsumen yang rendah
---	--------------------------------	---

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2023)

Maka dari itu, alternatif strategi bisnis yang dapat diterapkan untuk memperkuat Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja adalah 1) Strategi Kekuatan-Peluang (SO) mengharuskan Desa Sumber Harapan untuk memaksimalkan potensi manusia dengan tetap mempertahankan standar pendidikan yang relatif tinggi (SO1). Program Kemitraan (SO2). Pemanfaatan media sosial sangat penting untuk memaksimalkan potensi pasar (SO3). penerapan SMART di wilayah Panjang (SO4). 2) Strategi Kekuatan-Ancaman (ST): Memaksimalkan kualitas produk dan memperluas penawaran produk dan fasilitas dengan menggunakan optimalisasi sumber daya yang ada (ST1). Diharapkan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan evaluasi kinerja bulanannya dan melakukan tindakan perbaikan (ST2). 3) Strategi *Weakness-Opportunities* (WO): Merumuskan strategi branding dan strategi komunikasi periklanan (WO1). Program ini dirancang untuk membuat pengelolaan kartu anggota (WO2). Melaksanakan program lokakarya dan melakukan tinjauan dan revisi uraian tugas (WO3). 4) Strategi *Weakness-Threats* (WT): mendeskripsikan jenis produk, melakukan penelitian dan mendidik karyawan dan calon karyawan dalam proses mendeskripsikan jenis produk yang tersedia dan memberikan petunjuk cara melanjutkannya (WT1)

Berdasarkan matriks internal yang telah ditemukan dalam analisis SWOT di dalam BUMDES yaitu faktor kekuatan (Strenghts) memiliki hasil nilai score sebesar 4,170 sedangkan untuk faktor kelemahannya sendiri (Weakness) memiliki jumlah hasil nilai skor sebesar 3,883. Ini artinya bahwa BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja memiliki kekuatan yang lebih ting daripada kelemahannya dalm strategi pengembangan bagi BUMDES untuk berkembang dengan baik. Selanjutnya, untuk faktor eksternalnya yang terdiri dari faktor peluang (Oppurtunities) yang dimanani memiliki jumlah hasil nilai skor sebesar 4,001sedangkan untuk faktor ancaman (Threats) mempunyai jumlah hasil nilai skor sebesar 3,948. Ini yang artinya peluang yang dimiliki oleh BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja lebih tinggi dibandingkan dengan ancaman yang ada. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa analisis strategi pengembangan yang terdapat di BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja berjalan dengan baik dan signifikan, karena BUMDES mempunyai peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai acuan untuk mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap analisis SWOT pada Badan Usaha Milik Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Sesuai UndangUndang Kabupaten Asahan Nomor 6 Tahun 2014 dapat dinyatakan bahwa BUMDES mempunyai dampak penting dan beroperasi. baik, dilihat dari faktor-faktor yang dimasukkan dalam analisis SWOT. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling terpengaruh adalah kekuatan yang mempunyai skor masing-masing sebesar 4,170 pada masing-masing faktor tersebut di atas, dan kelemahan yang memiliki skor

sekitar 3,883. Sedangkan untuk faktor eksternal, masing-masing mempunyai jumlah hasil yang berbeda-beda: nilai peluang tertinggi sebesar 4,001, sedangkan nilai ancaman tertinggi sebesar 3,948. Selanjutnya, dengan jumlah dari hasil nilai skor didapatkan sehingga kondisi BUMDES Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja berada di posisi Kuadran I. Yang merupakan perusahaan terletak dalam keadaan menguntungkan di karenakan mempunyai peluang dan kekuatan yang memungkinkan untuk memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini memungkinkan bisnis harus menggunakan strategi yang memitigasi perilaku perkembangan agresif salah peluang nya yaitu program kemitraan, dengan memanfaatkan program tersebut dapat membangun infrastruktur dan membantu masyarakat banyak dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, D. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Jurnal Of Rural And Development*, Vol. 5 No. 1.
- Aslami, N. 2020. Pengantar Sistem Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam. Medan : FEBI PRESS
- Afsya Septa Nugraha, S. (2019). Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif QS. AN-NISA: 58-59. *Jurnal Madaniyah*, Volume 9 Nomor 1.
- An-Nabhani, T. (2010). *Sitem Ekonomi Islam, Terjemahan Hafis Abd Rahman*. Jakarta: HTI Press.
- Annio Indah Lestari Nasution, A. (2022). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PMKS PT. *Journal Of Indonesian Management (JIM)*, Vol. 2 No. 2
- Anoraga. (2018). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chozin, M. A. (2019). *Pembangunan Perdesaan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Diana Elvianita Martanti, A. (2018). *Pengantar Manajemen Strategik*. Denpasar: Jayapangus Press.
- Diatprasojo, L. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Didin Fatihudin, M. (2020). *Manajemen Strategis Dan Teori Ke Praktek*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Fatimah, S. (2022, Juli). Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Gusnardi, A. (2018). *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekanbaru Baru.
- Hasibuan, S. M. (2020). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail. (2019). *Manajemen Perbankan Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jauhari, F. (2018). Analisis Fungsi Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wangi Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Pada Desa Garawangi Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- Khamal Rokan, M. 2022. Pengantar Hukum Bisnis. : Medan FEBI PRESS

- Margono. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maya Ariyanti, R. (2018). *Managemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (2017). *Pengembangan BUMDES: Konsep, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhammad Rifa'i, C. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Muljono, D. (2019). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Najib, M. (2020). *Kumpulan 9 Artikel BUMDES terbaik Indonesia*. Yogyakarta: PT. Usaha Desa Sejahtera.
- Pasaribu, H. F. (2018). Penerapan Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Pada. *Skripsi*, pp. 1-9.
- Pradnyani. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2.
- Prasetyo, A. (2018). *Manajemen Keuangan BUMDES*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyono. (2020). *Pengantar Manajemen*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- RI, D. A. (2021). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Abadi Aksara Indonesia.
- Sait, P. (2018). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, S. (2020). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Rahayu, O. (2021). *Manajemen Strategi Konsep Dasar, Teori dan Implementasi*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H. (2021). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukasmanto. (2014). *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUM Desa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).
- Ulfa Dilla, E. Q. (2020). Manajemen Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pada Desa Wataliku Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna). *Jurnal Adminstrasi Negara, Politik-Pemerintah & Hubungan Internasional*, Vol. 6 No. 2.
- Yusuf, M. (2019). *Pengembangan BUMDES Di Era Digital*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.